

## **Lampiran 2 : TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB MASING – MASING BAGIAN**

### **1. Dewan Komisaris**

Adalah merupakan kumpulan daripada para pemegang saham pada PT. Petrosea. Tugas dan wewenang dewan komisaris atau direksi, adalah :

- a. Memilih seorang presiden direktur
- b. Mengadakan pertemuan dengan para pemegang saham untuk mengetahui keadaan perusahaan.

### **2. Presiden Direktur**

Tugas dan wewenang presiden direktur adalah:

- a. menetapkan kebijakan mengenai peraturan yang akan berlaku diperusahaan
- b. bertanggung jawab secara keseluruhan daripada perusahaan
- c. memimpin jalannya pertemuan- pertemuan atau rapat dengan para pemegang saham atau dewan komisaris.
- d. Menandatangani surat- surat yang berhubungan dengan perusahaan
- e. Mengawasi serta mengurus kekayaan perusahaan
- f. Mengangkat para manajer- manajer untuk masing- masing departemen
- g. Bertanggung jawab atas tiga seksi operasi Petrosea dan semua fungsi- fungsi pendukung koperasi

### **3. Seksi Rekayasa dan Konstruksi (Engineering and construction Section)**

Tugas dan wewenangnya yaitu: menyediakan jasa- jasa multi disiplin dan terdiversifikasi dalam industri: minyak dan gas, sumber daya mineral, pembangkit tenaga listrik, dan bangunan. Jasa- jasa penyewaan peralatan dan tenaga terampil tersedia bagi seluruh proyek disemua lokasi. Keahlian pembangunan dilokasi terpencil dan bentuk- bentuk kontrak yang fleksibel seperti aliansi, EPCM, D & C, konstruksi dan operasi dan perawatan akan diupayakan .

### **4. Seksi Pertambangan (Mining Section)**

Tugas dan wewenangnya yaitu secara tradisional menawarkan jasa- jasa kontrak penambangan kepada sejumlah luas klien dalam sektor batubara dan emas atau

perak di Indonesia. Jasa- jasa lainnya termasuk evaluasi proyek pertambangan, manajemen program eksplorasi lapangan dan studi- studi kelayakan yang menentukan. Seksi ini juga menawarkan kepada kliennya suatu paket pengembangan total berupa kemampuan Bangun Miliki dan Operasikan dimana PT. Petrosea membangun dan mengoperasikan fasilitas proses dan penanganan material untuk kepentingan klien.

#### **5. Seksi Alat Berat (Plant Section)**

Tugas dan wewenangnya yaitu: memberikan jasa pelayanannya untuk mendukung proyek- proyek dalam bidang konstruksi dan rekayasa dan pertambangan. Armada alat berat senilai US\$ 71 juta menunjukkan PT. Petrosea sebagai pemilik dari armada alat- alat berat pertambangan dan konstruksi terbesar dan paling moderen di Asia Tenggara. Jasa- jasa dukungan pengadaan, mobilisasi, perawatan dan logistik diberikan kesemua proyek di seluruh Indonesia.

### Lampiran 3 : BIDANG USAHA

#### 1. **Rekayasa dan Konstruksi (Engineering and Construction)**

Seksi ini menyediakan layana multi disiplin bagi industri minyak dan gas, pertambangan, prasarana, manufaktur, kepelabuhan, pembangkit listrik dan pembangunan gedung. Dukungan tenaga kerja terampil dan penyewaan alat-alat berat tersedia untuk semua proyek di semua lokasi. PT. Petrosea juga memiliki keahlian luas mengerjakan konstruksi proyek di daerah terpencil dan dapat bekerja dengan berbagai jenis bentuk kontrak, termasuk aliansi, EPCM, perancangan dan konstruksi, konstruksi saja serta pengoperasian dan pemeliharaan. Didalam seksi rekayasa dan konstruksi ini ada beberapa kontrak, yaitu:

##### a. **Atlantic Richfield Bali North Inc. (fasilitas Inlet Compression)**

PT. Petrosea sedang menangani sebuah kontrak lain di ladang Gas Pulau Pagerungan, sebuah proyek turnkey migas terbesar yang pernah dikerjakan PT. Petrosea yang diselesaikan pada tahun 1993. Kontrak tersebut, dimenangkan bulan Juli 1997, melibatkan perancangan dan konstruksi fasilitas Inlet booster compression baru. Sebab sistem komputer pembuatan model digunakan dalam perancangan struktur dan unit fasilitas ini, termasuk di dalamnya dua unit (train) berkapasitas @ 500 MMSCFD. PT. Petrosea memasang 4 kompresor gas baru, 2 generator turbin gas dan meng-up grade sistem distribusi daya listrik serta sistem kontrol dan pengamanan terpusat fasilitas ini.

##### b. **PT. Cemerlang Pelumas Prima (Pabrik Penyulingan Pelumas Bekas).**

PT. Petrosea ditunjuk sebagai kontraktor rekayasa atas rencana pembangunan pabrik penyulingan serta pencampuran pelumas bekas yang dikembangkan dalam kesepakatan kerjasama dengan joint venture Elnusa dengan BP Oil. Tahap I studi rancangan telah diselesaikan namun kontrak tahap II dihentikan sebelum pekerjaan konstruksi dilaksanakan.

##### c. **PT. Freeport Indonesia (Pengembangan Prasarana Lapangan)**

PT. Petrosea telah melayani tambang emas dan tembaga di Irian Jaya ini sejak tahun 1990. Kegiatan-kegiatan belakangan ini meliputi:

- Beberapa kontrak pada pembangkit listrik bertenaga batubara berdaya 160 MW di kawasan portside yang melibatkan instalasi tiang pondasi beton pracetak sejumlah 120,000 meter untuk keseluruhan lokasi, serta instalasi seluruh tiang baja struktur penopang dari dermaga batubara berkapasitas 12,000 DWT.
- Konstruksi sejumlah gedung berikut prasarana terkait untuk kompleks
- Konstruksi sebuah tangki penyimpanan kondensat, sebuah tangki penyimpanan solar, dua tangki air, sembilan silo batubara, dua silo abu terbang.
- Penyediaan tenaga kerja terampil, operator alat berat, penyelia berpengalaman serta perlengkapan khusus.

**d. Krupp Engineering (Australia) (Sistem Penanganan Material).**

Terletak di lokasi tambang Freeport, 4,000 m di atas permukaan laut di Irian Jaya, proyek ini melibatkan instalasi mekanikal dan elektrik serta struktural untuk sistem pemecah bijih tambang serta sistem penanganan lapis permukaan. Sistem ini meliputi:

- Dua stasiun pemecah semi bergerak dengan pemecah berputar, terbesar di dunia untuk tipe ini, yang masing-masing sanggup memasok output sebesar 7,500 tph.
- Sebuah sistem lengan penimbun semi bergerak
- Sebuah crawler pengangkut yang sanggup mengangkat beban 1,250 ton.

**e. PT. Kelian Equatorial Mining (Pekerjaan Lahan Tambang Emas)**

PT. Petrosea terus melayani operasi klien ini dengan memasok alat-alat berat, tenaga kerja terampil serta dukungan logistik untuk angkutan material dari pelabuhan Jelemug ke lokasi tambang.

**f. PT. Indomico Mandiri (Pekerjaan Dermaga Batubara di Bontang)**

Proyek Dermaga di Bontang ini merupakan bagian dari perluasan operasi pertambangan batubara klien tersebut di Kalimantan Timur. Dermaga sepanjang 2.1 km ini membutuhkan pemancangan lebih dari 260 tiang pancang termasuk rancangan crosshead komposit beton percetak/ cor di tempat, yang

khusus di rekayasa oleh PT. Petrosea demi memenuhi jadwal konstruksi yang ketat.

**g. PT. Prima Lirang Mining (Pembongkaran Pabrik Pemrosesan Emas)**

PT. Petrosea sukses membongkar sebuah Pabrik pemrosesan emas berkapasitas 400,000 tpa serta jalur kereta gantung berikut prasarana lainnya di P. Wetar. Termasuk didalamnya, pembongkaran fasilitas peleburan, bak penampungan bijih halus, pemecah bijih, ban berjalan serta struktur penopang.

**h. PT. Indro Muro Kencana (Kegiatan Pekerjaan Lahan Tambang Emas)**

Sejumlah kontrak telah dikerjakan selama dilakukannya peningkatan pabrik pemrosesan emas di Kalimantan Tengah ini. Pabrik ini dulu dibangun oleh PT. Petrosea pada tahun 1994. Pekerjaan meliputi instalasi sipil, struktural serta mekanikal juga pembangunan konstruksi jembatan jalur pengangkutan berkapasitas 125 ton yang melintas sungai Menawing serta menghubungkan pabrik pemrosesan dengan sumur tambang kerikil.

**i. PT. Inco Indonesia (Perluasan Pabrik Nikel)**

PT. Petrosea melanjutkan layanannya dengan membangun tungku nikel ke tempat di Soroako, Sulawesi Selatan. Kontraknya meliputi:

- Pembangunan fasilitas penjernihan air kotor
- Pabrikasi dan instalasi seluruh pemipaan di permukaan tanah dari pabrik pemrosesan sejumlah total 40 km sistem perpipaan.
- Perbaikan sistem sambungan kanal sepanjang 5,500 m di PLTA Larona
- Pekerjaan layanan kelistrikan
- Pasokan perlengkapan dan tenaga kerja terampil

**j. PT. Kaltim Prim Coal (Jalur Pipa Solar/ Layanan Umum)**

Dalam tahun 1997, perseroan memulai pekerjaan perancangan dan konstruksi jalur pipa baja sepanjang 16 km untuk mengalirkan solar dari fasilitas penyimpanan di pelabuhan Tanjung Bara ke lokasi Tambang KPC. PT. Petrosea telah melayani operasi Sangatta selama 8 tahun ini dengan

menyediakan alat berat, peralatan, buruh, dan tenaga kerja terampil, baik kepada klien maupun perusahaan lain yang berada di kawasan itu.

k. **PT. Arutmin Indonesia (Kegiatan Pekerjaan Lahan Tambang Batubara)**

PT. Petrosea melanjutkan operasinya pada tiga lahan tambang Arutmin Senakin, Satui dan Petangis. Pekerjaan meliputi pabrikasi baja, pendirian bangunan lokasi, instalasi mekanikal serta pasok tenaga kerja terampil. Kontrak yang baru saja di laksanakan adalah perancang dan konstruksi dermaga angkutan berat air tawar di Senakin.

2. **Pertambangan (Mining)**

Seksi pertambangan PT. Petrosea menawarkan paket layanan total pembangunan lahan pertambangan, atau pola BOO untuk konstruksi dan pengoperasian fasilitas pemrosesan serta penanganan material, untuk kepentingan klien. Jasa evaluasi proyek, manajemen program eksplorasi lapangan serta studi kelayakan yang tajam, melengkapi basis tradisional dan seksi ini berupa kontrak penambangan mineral keras dan batubara. Di dalam seksi pertambangan ini ada beberapa kontrak yaitu:

1. **PT. Barisan Tropical Mining (kontrak pertambangan emas)**

Empat juta BCM bijih dan material limbah di tambang dari tambang terbuka Berenai Rawas, Sumatera Selatan. Total 13 juta BCM diharapkan dapat di tambangkan selama masa kontrak 4,5 tahun. Disemester ke dua tahun 1997, sederet perlengkapan tambahan dikerahkan guna memperbesar armada alat berat PT. Petrosea demi mendongkrak produksi pertahun menjadi 5 juta BCM serta mempersiapkan pembangunan lapangan baru Asmar. Konstruksi pembuatan tanggul untuk 0,4 juta BCM bendung tailing tahap II sukses dituntaskan.

2. **PT. Newmont Minahasa Raya (kontrak pertambangan emas)**

Kontrak sepanjang 5 tahun di Sulawesi Utara tersebut mensyaratkan produksi per tahun 4 juta BCM bijih berikut material limbahnya. Sejumlah 17 juta BCM akan selesai digali di akhir masa kontrak di awal abad mendatang. Selama tahun 1997, proyek batuan emas diperluas produksinya dengan 2 tambahan lapangan baru. Lapangan Leons dan Nibong berhasil dikembangkan

melengkapi lapangan utama Mesel yang telah dikerjakan PT. Petrosea selama 3 tahun terakhir. PT. Petrosea juga tengah mengerjakan kontrak pengeboran sirkulasi balik pilah bijih dalam sumur, selama 2 tahun.

### **3. PT. Bukit Baiduri Enterprise (Kontrak Penambangan Batubara)**

PT. Petrosea sukses menuntaskan kontrak lapangan Galaxy dengan menambangkan 2.1 juta ton batubara serta mengupas 16 juta BCM lapis permukaan. Penambangan dilapangan Teluk Dalam telah menggali 0.5 juta ton batubara serta mengangkutnya sejauh 20 km ke lokasi pemuatan ke tongkang di Sungai Mahakam, Kalimantan Timur. Dengan ketergantungan produksi di Teluk Dalam pada penjualan masa depan batubara maka diantisipasi terdapat volume 0.6 juta ton batubara berikut 5 juta BCM lapis permukaan per tahun.

### **3. Alat Berat (Plant)**

PT. Petrosea memiliki dan mengoperasikan armada alat berat serta konstruksi pertambangan yang termoderen dan terbesar di Asia Tenggara. Kekuatan sumber daya ini membuat perseroan mampu mewujudkan layanan jasa yang terpercaya serta efisien kepada para kliennya. PT. Petrosea sanggup mengerahkan, mengoperasikan serta memberi dukungan suku cadang pada alat- alat beratnya hingga ke daerah terpencil.

Segenap alat- alat berat PT. Petrosea secara berkala di up grade serta disesuaikan untuk kebutuhan semua lokasi proyek. Proyek yang menarik di catat selama tahun 1997 adalah pengerahn peralatan khusus ke Pulau wetar guna membongkar jalur kereta gantung dan tempat peleburan emas PT. Prima Lirang Mining.

Armada alat- alat berat, baru saja menerima sejumlah tambahan terdiri dari:

- Bor sirkulasi balik untuk operasi penambangan
- Pemancang dan penggetar tiang hidrolis untuk pengerjaan pondasi dan struktur bawah air
- Truk derek hidrolis kapasitas 180 ton
- Tiang lengan pengangkut personil
- Backhoe atau loader



Tongkang konstruksi dengan kekuatan palka mampu untuk pengoperasian derek crawler kapasitas angka besar

Alat- alat berat PT. Petrosea terdahulu terdiri dari:

**Alat berat:**

- Bulldozer
- Backhoe
- Grader
- Excavator
- Dump truck rigid
- Articulated dump truck
- Compactor
- Roller
- Derek serta peralatan pemancang tiang
- Peralatan pendukung Konstruksi Umum:
- Derek kapasitas sampai 225 ton

**Alat pemancang**

- Mesin las
- Pengaduk beton
- Truk beton adukan
- Kompresor
- Generator
- Pompa
- Forklift

**Angkutan dan alat- alat berat perairan:**

- Tongkang
- Kapal tunda
- High speed boat untuk karyawan

PT. Petrosea mempekerjakan tim- tim pekerja terampil dan berpengalaman, penyelia serta para manajer untuk memper-baiki dan memelihara armada alat beratnya. Staf pembelian serta logistik di Jakarta, Balikpapan dan Singapura memasok suku cadang dan material lain ke lokasi- lokasi proyek.

Penginstalan sistem komunikasi satelit yang canggih menjadi langkah utama perseroan dalam tahun ini. Sistem tersebut akan memberikan sarana komunikasi yang handal dan cepat seluruh lokasi proyek untuk meng-optimalkan manajemen pemeliharaan dan sistem kontrol sediaan.

Pabrikasi di tanjung Batu, Balikpapan, Kalimantan Timur. Selama PT. Petrosea mengoperasikan sebuah basis pasok dan fasilitas tahun 1997 fasilitas ini melayani banyak proyek di kawasan tersebut antara lain kontrak dermaga batubara di Bontang untuk memfabrikasi tiang pancang baja, tiang beton pracetak serta komponen baja penopang.

LAMPIRAN 4: NERACA TAHUN 1996

**PT PETROSEA**  
**NERACA**  
**Per 31 Desember 1996**  
**( dalam jutaan rupiah)**

<b>Aktiva</b>		<b>Passiva</b>	
<b>Aktiva Lancar:</b>		<b>Hutang Jangka Pendek</b>	
Kas	14,285.00	Hutang usaha	30,694.00
Piutang:		Hutang kepada pihak	
usaha	52,433.00	yg mempunyai hub.	
Pihak yang mempunyai		istimewa	5,268.00
hubungan istimewa	563.00	Hutang lain-lain	1,620.00
Piutang dari klien	2,632.00	Hutang klien	6,059.00
Uang muka & Jaminan		Hutang deviden	6,750.00
pada pihak ketiga	556.00	Jlh Hutang	<u>50,391.00</u>
Lain-lain	<u>9,030.00</u>		
	65,214.00		
Pengembalian PPh	16,900.00		
Persediaan	10,137.00	<b>Modal</b>	
Biaya dibayar dimuka	2,128.00	Modal disetor	27,000.00
Jlh aktiva lancar	<u>108,664.00</u>	Laba ditahan	119,273.00
		Jlh Modal	<u>146,273.00</u>
<b>Aktiva Tetap</b>			
Tanah	6,570.00		
Gedung	3,607.00		
Akumulasi Penyusutan	1,652.00		
	1,955.00		
Alat Berat	146,420.00		
Akumulasi Penyusutan	67,048.00		
	79,372.00		
Perabotan	190.00		
Akumulasi Penyusutan	87.00		
	103.00		
Jlh Aktiva Tetap	<u>88,000.00</u>		
<b>Jlh Total Aktiva</b>	<u>196,664.00</u>	<b>Jlh Total Hutang dan Modal</b>	<u>196,664.00</u>

LAMPIRAN 5: LABA RUGI TAHUN 1996

**PT PETROSEA**  
**Laporan Laba Rugi**  
**Untuk Tahun yang Berakhir**  
**31-Dec-96**  
**(dalam jutaan rupiah)**

<b>Pendapatan</b>		
Pendapata Usaha	190,372.00	
Pendapatan Bunga	621.00	
Keuntungan Selisih Kurs	2,132.00	
Pendapatan lain-lain	3,332.00	
<b>Jlh Pendapatan</b>		<b>196,457.00</b>
<b>Biaya-biaya</b>		
Biaya usaha	166,590.00	
Biaya tidak langsung	11,023.00	
<b>Jlh Biaya</b>		<b>177,613.00</b>
<b>Laba Sebelum Bunga dan Pajak</b>		<b>18,844.00</b>
Biaya Bunga		156.00
<b>Laba Sebelum Pajak</b>		<b>18,688.00</b>
PPh		4,671.00
<b>Laba Bersih</b>		<b>14,017.00</b>

LAMPIRAN 6: PERUBAHAN MODAL TAHUN 1996 DAN 1997

**PT PETROSEA**  
**Laporan Perubahan Modal**  
**Untuk Tahun yang Berakhir**  
**31-Dec-96**  
**( dalam jutaan rupiah)**

Saldo awal		87,256.00
Laba bersih	14,017.00	
Pembayaran deviden	<u>6,750.00</u>	7,267.00
Agio saham		24,750.00
Saldo akhir		<u><u>119,273.00</u></u>

**PT PETROSEA**  
**Laporan Perubahan Modal**  
**Untuk Tahun yang Berakhir**  
**31-Dec-97**  
**( dalam jutaan rupiah)**

Saldo awal		94,523.00
Laba bersih	84,001.00	
Pembayaran deviden	<u>5,198.00</u>	78,803.00
Agio saham		24,750.00
Saldo akhir		<u><u>198,076.00</u></u>

LAMPIRAN 7: SUMBER DAN PENGGUNAAN KAS TAHUN 1996

**PT PETROSEA**  
**Laporan Sumber dan Penggunaan Kas**  
**Periode yang Berakhir 31 Desember 1996**  
**(dalam jutaan rupiah)**

---

Arus Kas dari Hasil Operasi		
Penerimaan Kas dari pelanggan	179,715.00	
Pembayaran Hutang	153,802.00	
Penurunan Hutang PPh	1,840.00	
Arus Kas Bersih dari Hasil Operasi	<hr/>	24,073.00
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
Penjualan Aktiva Tetap	13,735.00	
Pembelian Aktiva Tetap	34,854.00	
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	<hr/>	21,119.00
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
Penerimaan Bunga Simpanan	621.00	
Pembayaran Bunga Pinjaman	156.00	
Pembayaran Dividen	6,750.00	
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	<hr/>	6,285.00
Saldo Kas Pada Awal Tahun		17,616.00
Saldo Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun		<hr/> <hr/>

LAMPIRAN 8: CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

**PT PETROSEA**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir**  
**31-Dec-96**  
**(dalam jutaan rupiah)**

---

1	Tanah	
	Saldo Awal	13,070.00
	Tanah dijual	<u>6,500.00</u>
	Saldo Akhir	6,570.00
2	Gedung	
	Saldo Awal	7,588.00
	Gedung dijual	<u>3,981.00</u>
	Saldo Akhir	3,607.00
3	Alat Berat	
	Saldo Awal	125,572.00
	Pembelian	<u>34,854.00</u>
		160,426.00
	Alat Berat dijual	<u>14,006.00</u>
	Saldo Akhir	146,420.00
4	Perabotan	
	Saldo Awal	236.00
	Pembelian	<u>-</u>
		236.00
	Perabotan Dijual	<u>46.00</u>
	Saldo Akhir	190.00

LAMPIRAN 9: NERACA TAHUN 1997

**PT PETROSEA**  
**NERACA**  
**Per 31 Desember 1997**  
**( dalam jutaan rupiah )**

<b>Aktiva</b>			<b>Passiva</b>	
<b>Aktiva Lancar:</b>			<b>Hutang Jangka Pendek</b>	
Kas		47,314.00	Hutang usaha	79,972.00
<b>Piutang:</b>			Hutang kepada pihak	
usaha	139,996.00		yg mempunyai hub.	
Pihak yang mempunyai			istimewa	5,465.00
hubungan istimewa	1,722.00		Hutang lain-lain	3,917.00
Piutang dari klien	3,234.00		Hutang klien	9,684.00
Uang muka & Jaminan			Hutang deviden	5,198.00
pada pihak ketiga	1,507.00		<u>Jlh Hutang</u>	<u>104,236.00</u>
Lain-lain	20,326.00	166,785.00		
Pengembalian PPh		3,714.00	<b>Modal</b>	
Persediaan		6,722.00	Modal disetor	27,000.00
Biaya dibayar dimuka		7,997.00	Laba ditahan	198,076.00
<u>Jlh aktiva lancar</u>		<u>232,532.00</u>	<u>Jlh Modal</u>	<u>225,076.00</u>
<b>Aktiva Tetap</b>				
Tanah		6,570.00		
Gedung	3,447.00			
Akumulasi Penyusutan	1,402.00	2,045.00		
Alat Berat	148,444.00			
Akumulasi Penyusutan	60,391.00	88,053.00		
Perabotan	190.00			
Akumulasi Penyusutan	78.00	112.00		
<u>Jlh Aktiva Tetap</u>		<u>96,780.00</u>		
<b>Jlh Total Aktiva</b>		<b><u>329,312.00</u></b>	<b>Jlh Total Hutang dan Modal</b>	<b><u>329,312.00</u></b>



**PT PETROSEA**  
**Laporan Laba Rugi**  
**Untuk Tahun yang Berakhir**  
**31-Dec-97**  
**(dalam jutaan rupiah)**

<hr/>		
Pendapatan		
Pendapata Usaha	266,960.00	
Pendapatan Bunga	1,976.00	
Keuntungan Selisih Kurs	71,037.00	
Pendapatan lain-lain	5,774.00	
<b>Jlh Pendapatan</b>		<b>345,747.00</b>
Biaya-biaya		
Biaya usaha	232,911.00	
Biaya tidak langsung	17,195.00	
<b>Jlh Biaya</b>		<b>250,106.00</b>
<b>Laba Sebelum Bunga dan Pajak</b>		<b>95,641.00</b>
Biaya Bunga		73.00
<b>Laba Sebelum Pajak</b>		<b>95,568.00</b>
PPh		11,567.00
<b>Laba Bersih</b>		<b>84,001.00</b>

LAMPIRAN 11: SUMBER DAN PENGGUNAAN KAS TAHUN 1997

**PT PETROSEA**  
**Laporan Sumber dan Penggunaan Kas**  
**Periode yang Berakhir 31 Desember 1997**  
**(dalam jutaan rupiah)**

---

Arus Kas dari Hasil Operasi		
Penerimaan kas dari pelanggan	257,731.00	
Pembayaran Hutang	200,105.00	
Penurunan Hutang PPh	67.00	
Arus Kas Bersih dari Hasi Operasi	<u>57,693.00</u>	57,693.00
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
Penjualan Aktiva Tetap	10,524.00	
Pembelian Aktiva Tetap	31,893.00	
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	<u>21,369.00</u>	21,369.00
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
Penerimaan Bunga Simpanan	1,976.00	
Pembayaran Bunga Pinjaman	73.00	
Pembayaran Deviden	5,198.00	
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	<u>3,295.00</u>	3,295.00
Saldo Kas Pada Awal Tahun		<u>14,285.00</u>
Saldo Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun		<u><u>47,314.00</u></u>

**PT PETROSEA**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir**  
**31-Dec-97**  
**(dalam jutaan rupiah)**

<b>1</b>	<b>Tanah</b>	
	Saldo Awal	6,570.00
	Tanah dijual	-
	Saldo Akhir	<u>6,570.00</u>
<b>2</b>	<b>Gedung</b>	
	Saldo Awal	3,607.00
	Gedung dijual	160.00
	Saldo Akhir	<u>3,447.00</u>
<b>3</b>	<b>Alat Berat</b>	
	Saldo Awal	146,420.00
	Pembelian	31,893.00
		<u>178,313.00</u>
	Alat Berat dijual	29,869.00
	Saldo Akhir	<u>148,444.00</u>
<b>4</b>	<b>Perabotan</b>	
	Saldo Awal	190.00
	Pembelian	-
	Saldo Akhir	<u>190.00</u>

LAMPIRAN 13: PERUBAHAN MODAL KERJA TAHUN 1997

**PT PETROSEA**  
**Laporan Perubahan Modal Kerja**  
**Untuk Tahun 1997**

	31 Desember		Modal Kerja	
	1997	1996	Naik	Turun
Kas dan Setara Kas	47,314.00	14,285.00	33,029.00	
Piutang Usaha	139,996.00	52,433.00	87,563.00	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	1,722.00	563.00	1,159.00	
Piutang dari Klien	3,234.00	2,632.00	602.00	
Uang muka dan jaminan pada pihak ketiga	1,507.00	556.00	951.00	
lain-lain	20,326.00	9,030.00	11,296.00	
Pengembalian PPh	3,714.00	16,900.00		13,186.00
Persediaan	6,722.00	10,137.00		3,415.00
Biaya dibayar dimuka	7,997.00	2,128.00	5,869.00	
Hutang usaha	79,972.00	30,694.00	49,278.00	
Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	5,465.00	5,268.00	197.00	
Hutang lain-lain	3,917.00	1,620.00	2,297.00	
Hutang klien	9,684.00	6,059.00	3,625.00	
Hutang deviden	5,198.00	6,750.00		1,552.00
			195,866.00	18,153.00
Kenaikan Modal Kerja				177,713.00
			195,866.00	195,866.00

HEAD OFFICE :  
Jl. JEND. SUDIRMAN KAV 234  
JAKARTA 2920  
Telp : 021-5208177, 5208180  
Fax : 021 - 5208185



Jakarta 22 April 2002

No : 20/CL/PT.P/IV/02  
Hal : Surat Keterangan Survey

Dengan hormat,



Bersama dengan surat ini kami beritahukan bahwa:

Nama : Aris Riko Sihombing  
Pekerjaan : Mahasiswa MM - IEU Jakarta

telah melakukan riset di perusahaan kami, dan data - data yang telah diberikan dapat dipergunakan sebaik - baiknya.

Sehubungan dengan surat pemberitahuan ini. Atas perhatian dan kerja samanya, kami sampaikan terima kasih.

Hormat kami

  
  
Jerni Candrawati  
Acc & Financial Staff